

VII KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Panca Andika Mandiri dan berkedudukan hukum di Jakarta. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 48, tanggal 17 Juni 1997, dibuat di hadapan Haji Parlindungan Lumban Tobing, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman R.I. (sekarang diubah menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.TH.2000, tanggal 25 Juli 2000 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP. 090315234480 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1706/BH.09.03/XII/2001 tanggal 4 Desember 2001, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 2780, Berita Negara Republik Indonesia No. 23, tanggal 19 Maret 2002.

Perseroan mengubah namanya menjadi PT Media Nusantara Citra, berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 29, tanggal 12 September 2002, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-18316 HT.01.04.TH.2002, tanggal 23 September 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP. 090515144962 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 029/RUB.09.05/II/2003, tanggal 8 Januari 2003 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 5289, Berita Negara Republik Indonesia No. 53, tanggal 4 Juli 2003.

Selanjutnya, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 163 tanggal 19 April 2007, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.W7-04495.HT.01.04-TH.2007 tanggal 20 April 2007.

Perseroan memiliki 7 (tujuh) Anak Perusahaan, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham lebih dari 50%.

No.	Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tanggal Penyertaan Pertama Kali	Jumlah Penyertaan Sampai Dengan Tanggal Diterbitkannya Prospektus (saham)	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
1.	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	Penyiaran Televisi	19 Feb 2004	298.939.999	298.939.999.000	99,99
2.	PT Global Informasi Bermutu	Penyiaran Televisi	30 Nopember 2001	809.960	404.980.000.000	99,99
3.	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	Penyiaran Televisi	21 Juli 2006	1.235.100.000 (B) 1.940.344.993 (C)	148.212.000.000	75,00
4.	PT Media Nusantara Informasi	Media Cetak	25 Januari 2005	56.399	56.399.000.000	99,99
5.	PT MNI Global	Media Cetak	30 Desember 2005	6.799	6.799.000.000	99,98
6.	PT MNC Networks	Penyiaran Radio	14 Juli 2005	23.750	23.750.000.000	95,00
7.	Media Nusantara Citra BV	Investasi	11 Agustus 2006	500	214.857.800	100,00

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tahun 1997

Berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 48, tanggal 17 Juni 1997, dibuat di hadapan Haji Parlindungan Lumban Tobing, S.H., Notaris di Jakarta modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 40.000.000 (empat puluh juta Rupiah) terbagi atas 400 (empat ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100.000 (seratus ribu Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian oleh para pemegang saham dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta Rupiah) terbagi atas 100 (seratus) saham.

Adapun susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Perseroan berdasarkan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp100.000 per-saham)	%
Modal Dasar	400	40.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Sutjiati	40	4.000.000	40,00
Muhammad Tahir	40	4.000.000	40,00
Chairil Amri	10	1.000.000	10,00
Yenny Kandou	10	1.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	10.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

Tahun 2001

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 10, tanggal 17 Oktober 2001, dibuat oleh H. Parlindungan Lumban Tobing, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham Perseroan menyetujui pengalihan-pengalihan saham dalam Perseroan, antara lain Sutjiati mengalihkan 40 sahamnya kepada Mediacom, Muhammad Tahir mengalihkan 40 sahamnya kepada Mediacom, Chairil Amri mengalihkan 10 sahamnya kepada Mediacom, Yenny Kandou mengalihkan 9 sahamnya kepada Mediacom dan 1 saham kepada PT Sarimas Lintas Nusantara. Setelah terjadinya pengalihan-pengalihan saham tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp100.000 per-saham)	%
Modal Dasar	400	40.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Global Mediacom Tbk*	99	9.900.000	99,00
PT Sarimas Lintas Nusantara	1	100.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	10.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

* PT Global Mediacom Tbk dih bernama PT Bimantara Citra Tbk

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 16, tanggal 17 Oktober 2001, dibuat di hadapan Haji Parlindungan Lumban Tobing, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. Selanjutnya, modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian oleh Mediacom sebesar Rp 77.992.500.000 terbagi atas 779.925 saham sehingga total modal disetor Mediacom menjadi sebesar Rp 78.002.400.000 terbagi atas 780.024 saham dan PT Sarimas Lintas Nusantara mengambil sebesar Rp 5.997.600.000 terbagi atas 59.976 saham sehingga total modal disetor PT Sarimas Lintas Nusantara menjadi sebesar Rp 5.997.600.000 terbagi atas 59.976 saham. Total modal disetor penuh Perseroan menjadi sebesar Rp 84.000.000.000 terbagi atas 840.000 saham.

Adapun susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Perseroan berdasarkan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp100.000 per-saham)	%
Modal Dasar	1.500.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Global Mediacom Tbk	780.024	78.002.400.000	92,86
PT Sarimas Lintas Nusantara	59.976	5.997.600.000	7,14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	840.000	84.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	660.000	66.000.000.000	

Tahun 2002

Berdasarkan akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61, tanggal 25 Juni 2002, dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pengalihan saham dalam Perseroan milik PT Sarimas Lintas Nusantara kepada PT Global Mediacom Tbk.

Sehingga setelah pengalihan saham tersebut di atas dilakukan, susunan pemegang saham Perseroan selanjutnya menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp100.000 per-saham)	%
Modal Dasar	1.500.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Global Mediacom Tbk	840.000	84.000.000.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	840.000	84.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	660.000	66.000.000.000	

Tahun 2003

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 20, tanggal 15 Oktober 2003, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pengalihan 1 (satu) saham dalam Perseroan milik Mediacom kepada Infokom.

Sehingga setelah pengalihan saham tersebut di atas dilakukan, susunan pemegang saham Perseroan selanjutnya menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp100.000 per-saham)	%
Modal Dasar	1.500.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Global Mediacom Tbk	839.999	83.999.900.000	99,99
PT Infokom Elektrindo	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	840.000	84.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	660.000	66.000.000.000	

Tahun 2004

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 32, tanggal 14 Desember 2004, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. Selanjutnya, modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp 1.400.000.000.000 (satu triliun empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 14.000.000 (empat belas juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100.000 (seratus ribu Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian oleh para pemegang saham dan disetor penuh sebesar Rp 539.473.500.000 (lima ratus tiga puluh sembilan miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah) terbagi atas 5.394.735 (lima juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh lima) saham.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Perseroan berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp100.000 per-saham)	%
Modal Dasar	14.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Global Mediacom Tbk	5.394.734	539.473.400.000	99,99
PT Infokom Elektrindo	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.394.735	539.473.500.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	8.605.247	860.524.700.000	

Tahun 2005

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 105, tanggal 29 April 2005, dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan menjadi sebesar Rp 570.000.000.000 (lima ratus tujuh puluh miliar Rupiah) terbagi atas 5.700.000 (lima juta tujuh ratus ribu) saham.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Perseroan berdasarkan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp100.000 per-saham)	%
Modal Dasar	14.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Global Mediacom Tbk	5.699.999	569.999.900.000	99,99
PT Infokom Elektrindo	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.700.000	570.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	8.300.000	830.000.000.000	

Tahun 2006

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 167, tanggal 15 Desember 2006, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan menjadi sebesar Rp 700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) terbagi atas 7.000.000 (tujuh juta) saham.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Perseroan berdasarkan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp100.000 per-saham)	%
Modal Dasar	14.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Global Mediacom Tbk	6.999.999	699.999.900.000	99,99
PT Infokom Elektrindo	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.000.000	700.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	7.000.000	700.000.000.000	

Tahun 2007

Berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 61 tanggal 15 Maret 2007, dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-04148 HT.01.04-TH2007 tanggal 16 April 2007, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Dengan memperhatikan keputusan yang dimuat dalam Akta No. 167 tanggal 15 Desember 2006, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Rp 1,4 triliun menjadi Rp 4,0 triliun dan peningkatan modal disetor dari Rp 700 miliar menjadi Rp 1,1 triliun dengan cara pelaksanaan kapitalisasi saldo laba sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 400 miliar.
- Menyetujui pengeluaran saham baru Perseroan berdasarkan Akta No. 167 dan keputusan pada butir pertama di atas yang diklasifikasikan saham seri B yang berasal dari kapitalisasi saldo laba Perseroan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan karenanya saham yang merupakan setoran modal lama diklasifikasikan saham seri A Perseroan dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Latar belakang diterbitkannya dua seri saham adalah untuk membedakan saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba dan setoran modal lama.
- Perubahan saham Perseroan menjadi Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Saham Seri A dan Seri B memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal.

Dengan demikian, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp 100 per saham)	%
Modal Dasar			
Seri A	5.700.000.000	570.000.000.000	
Seri B	34.300.000.000	3.430.000.000.000	
Total Modal Dasar	40.000.000.000	4.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Global Mediacom Tbk			
Seri A	5.699.999.000	569.999.900.000	
Seri B	5.299.999.298	529.999.929.800	
Total PT Global Mediacom Tbk	10.999.998.298	1.099.999.829.800	99,99%
PT Infokom Elektrindo			
Seri A	1.000	100.000	
Seri B	702	70.200	
Total PT Infokom Elektrindo	1.702	170.200	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A	5.700.000.000	570.000.000.000	
Seri B	5.300.000.000	530.000.000.000	
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000.000.000	1.100.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel			
Seri A	-	-	
Seri B	29.000.000.000	2.900.000.000.000	
Total Saham dalam Portepel	29.000.000.000	2.900.000.000.000	

3. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 163, tanggal 19 April 2007, dibuat dihadapan hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. W7-04495.HT.01.04-TH.2007 tanggal 20 April 2007, susunan komisaris dan direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Rosano Barack ✓
Komisaris	: Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo ✓
Komisaris	: Hary Djaja ✓
Komisaris	: Tito Sulistio ✓
Komisaris Independen	: Widya Purnama ✓
Komisaris Independen	: Irman Gusman ✓

Direksi

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo ✓
Direktur	: Hidajat Tjandradjaja ✓
Direktur	: Stephen Kurniawan Sulistyio ✓
Direktur	: Sutanto Hartono ✓
Direktur (tidak terafiliasi)	: Agus Mulyanto ✓

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi:

Komisaris



Rosano Barack

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lulus dari Waseda University, Tokyo, Japan tahun 1979. sebagai pendiri dari PT Global Mediacom Tbk d/h PT Bimantara Citra Tbk (1981), Direktur PT Global Mediacom Tbk (1982-1997), Wakil Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk (1997-1998), Komisaris PT Bursa Efek Jakarta (1996-2001), Komisaris PT Panasonic Manufacturing Indonesia d/h PT National Gobel, Direktur Utama PT Nusadua Graha International (1998-sekarang), Direktur Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1999-sekarang), Komisaris Utama PT Panasonic Gobel Indonesia, Komisaris Utama PT Global Mediacom Tbk (1998-sekarang) dan Komisaris Utama Perseroan (2004-sekarang).



Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lulus Bachelor of Commerce dari Carleton University, Ottawa Ontario, Canada tahun 1987 dan lulus Master of Business Administration dari University San Fransisco, San Fransisco, USA, tahun 1989. Memiliki pengalaman kerja sebagai Presiden Direktur PT Vamed Engineering Asia (1994-sekarang), Presiden Direktur PT Bhakti Panjiwira (1997-sekarang), Komisaris Utama PT AGIS Tbk (1998-2001), Komisaris Utama PT Bhakti Asset Management (1999-sekarang), Komisaris PT Mahanusa Persada (2001-sekarang), Presiden Direktur PT AGIS Tbk (2001-2006), Wakil Komisaris Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Global Mediacom Tbk (2002-sekarang), Komisaris PT Cardig Air Tbk (2002-2003), Komisaris PT Bhakti Investama Tbk (2002-sekarang), Presiden Direktur PT MNC Sky Vision (2004-sekarang) dan saat ini menjadi Komisaris Perseroan.



Hary Djaja

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lulus dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1982. Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur PT Bhakti Investama Tbk (1989-1995), Komisaris PT Bhakti Investama Tbk (1995-1996), Direktur PT Bhakti Investama Tbk (1996-2000), Direktur Utama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (1999-2002), Komisaris PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2002-sekarang), Direktur Utama PT Bhakti Investama Tbk (2002-sekarang), Direktur Utama PT Bhakti Finance (2003-sekarang), Komisaris PT Bhakti Asset Management (2004-sekarang), menjadi Komisaris Perseroan (2004-sekarang).



Tito Sulistio

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lulus Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1982, Master of Accountancy and Finance dari Institut d'Enseignement Superieur Lucier Cooremans, Brusells, Belgia tahun 1986. Memiliki pengalaman kerja sebagai Komisaris Bursa Efek Surabaya (1995-1998), Direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (1995-1999), Direktur Citra Manila Tollways Corporation (1997-1999), Wakil Direktur Utama PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (1995-1998), Direktur Utama PT Media Investor On Line (2000-2003), Direktur Utama PT Radio Suara Monalisa (2005-sekarang), Direktur Utama PT Radio Tridjaja Sakti (2005-sekarang), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2006-sekarang), Wakil Direktur Utama PT MNC Networks (2005-sekarang), Komisaris PT Radio Hikmat Makna Suara (2006-sekarang), Komisaris PT Radio Mancasuara (2007-sekarang), Komisaris PT Radio Suara Banjar Lazuardi (2007-sekarang), Komisaris PT Radio Tiara Gempita (2007-sekarang), Komisaris Utama PT Penyelenggara Siaran Radio Tjakra Awigra (2007-sekarang), Komisaris Utama PT Radio Prapanca Buana Suara (2007-sekarang), Komisaris Perseroan (2007-sekarang).



Widya Purnama

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lulus Akademi Arsitektur Pertamanan Universitas Trisakti tahun 1976, lulus sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Surabaya tahun 1983 dan lulus Magister Manajemen Insitut Teknologi Bandung tahun 1992. Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur Utama PT Electronic Data Interchange Indonesia (1995-2002), Direktur Utama PT Indosat Tbk (2002-2004), Direktur Utama PT Pertamina (2004-2006) dan Komisaris Perseroan (2007-sekarang).



Irman Gusman

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Meraih gelar sarjana ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta tahun 1985 dan gelar Master of Business Administration dari School of Business University of Bridgeport, USA pada tahun 1987. Memiliki pengalaman kerja sebagai anggota MPR RI Utusan Daerah Sumatera Barat (1999-2004), Wakil Ketua Fraksi Utusan Daerah MPR RI (2002-2004), Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Propinsi Sumatera Barat (2004-2009), Wakil Ketua Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (2004-2009). Komisaris Perseroan (2007-sekarang).

Direksi**Hary Tanoesoedibjo****Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Meraih gelar Bachelor of Commerce, *with honours* di bidang Corporate Finance, dari Carleton University, Ottawa, Kanada (1988), dan meraih gelar Master of Business Administration bidang Portfolio Management, dari Ottawa University, Ottawa, Kanada (1989). Dosen pada beberapa lembaga pendidikan dan kursus antara lain: Pension Fund Management Course Program - Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, "Capital Market Educational Program, The Accounting Finance & Management Training Academy", Departemen Keuangan, PPM's 30th Wijawiyata Management Program, Magister Manajemen Universitas Indonesia (1990-1997). Pembicara pada beberapa seminar Pasar Modal (1990 - 1997), Anggota Trading Committee Bursa Efek Jakarta (1992 - 1996), Direktur Utama PT Bhakti Investama Tbk (1989 - 2002), Komisaris Bursa Efek Surabaya (1993 - 1995). Anggota Asosiasi Penjamin Emisi Efek Indonesia (1993 - 1998), Anggota Komite Manajer Investasi, APEI (1997 - 1998), Ketua Komite Investasi Reksadana BIG yang dikelola oleh PT Bhakti Asset Management (1997 - 2002), Komisaris Bursa Efek Surabaya (1998 - 2000), Anggota Trading & Settlement of Committee Bursa Efek Jakarta (1998 - 1999), Konsultan Prakarsa Jakarta (1998 - 1999), Komisaris PT Bentoel International Investama Tbk (2000), Komisaris Utama PT Agis Tbk. (2001 - 2006), Komisaris Utama PT Datakom Asia (2001 - 2006), Komisaris Utama PT MNC Sky Vision (d/h PT Matahari Lintas Cakrawala) (2002 - 2004), Komisaris Perseroan (2002), Komisaris Utama PT Musik Televisi Indonesia (MTV Indonesia) (2002 - 2004), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (Global TV) (2002 - 2004), Komisaris Utama Perseroan (2002 - 2004), Komisaris Utama PT Mobile-8 Telecom (2002 - 2004), Bendahara KONI Pusat (2003 - Maret 2007), Wakil Komisaris Utama PT MNC Sky Vision (d/h PT Matahari Lintas Cakrawala) (2004 - 2006). Saat ini menjabat Komisaris Utama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (1999 - sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Bhakti Investama Tbk (2002 - sekarang), Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk. (2002 - sekarang), Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003 - sekarang), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2003 - sekarang), Komisaris Utama PT Bhakti Finance (2004 - sekarang), Komisaris PT Mobile-8 Telecom Tbk (2004 - sekarang), Komisaris Utama PT Global Informasi Bermutu (2004 - sekarang), Komisaris Utama PT Bhakti Securities (2004 - sekarang), Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2005 - sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sky Vision (d/h PT Matahari Lintas Cakrawala) (2001 - sekarang), Direktur Utama Perseroan (2004 - sekarang).

**Hidajat Tjandradjaja****Direktur Strategi Korporasi dan Pengembangan Bisnis**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of New South Wales, Sydney (1981). Mengawali karirnya sebagai Assistant Treasurer Local Commercial Lending Team of Chase Manhattan Bank (1982-1984), Wakil Direktur First National Bank of Chicago, Jakarta (1984-1985), Wakil Direktur Utama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1985-1995), Penasihat PT Tirtamas Majutama (1995-1997), Komisaris Utama PT Kasnic Credit Rating Indonesia (1997-2001), Direktur Utama PT Kasnic Konsultama (1999-2001), Komisaris PT Media Nusantara Citra (2001-2004), Komisaris PT Indonesia Air Transport, PT Multi Nitrotama Kimia dan PT Mobile-8 Telecom Tbk, Komisaris Utama PT Citra International Underwriters dan Direktur Utama PT Elektrindo Nusantara (2002-2004), Direktur Utama PT Cipta TPI (2003-Maret 2005), Komisaris PT Elektrindo Nusantara (2004-2006), Komisaris Utama PT Infokom Elektrindo (2002-2006). Saat ini menjabat Wakil Direktur Utama PT Global Medicom Tbk, Komisaris Utama PT Trans Javagas Pipeline dan Komisaris Utama PT Usaha Gedung Bimantara, Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-sekarang), menjabat sebagai Direktur Utama PT Mobile-8 Telecom Tbk dan Direktur Strategi Korporasi dan Pengembangan Bisnis Perseroan (2004-sekarang), Komisaris PT MNC Networks (2005-sekarang), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2006-sekarang).

**Stephen Kurniawan Sulisty****Direktur Keuangan dan Administrasi Umum**

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, meraih gelar Bachelor of Science Business Administration of Accounting and Finance dari California State University, Northridge 1988. memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur Utama Mega Utama Group (1996-2002), Direktur PT Bhakti Finance (2003-sekarang), Direktur PT Bhakti Investama Tbk (2003-sekarang), Komisaris PT MNC Sky Vision (2004-sekarang), Direktur Utama PT Global Informasi Bermutu (2004-sekarang), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2005-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Informasi (2005-sekarang), Direktur Utama PT MNI Global (2005-sekarang) dan sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Umum Perseroan (2004-sekarang).

**Sutanto Hartono****Direktur Operasional**

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, meraih gelar Bachelor of Science, Chemical Engineering (with Highest Honor), dari University of Notre Dame, Indiana tahun 1989, lulus Master of Business Administration, Marketing and Finance, dari University of California, Berkeley tahun 1993. Memiliki pengalaman kerja sebagai Assistant Brand Manager, Product Development PT Procter & Gamble Indonesia (1989-1991), Senior Associate, Financial Services, Booz Allen Hamilton South East Asia (1993-1996), Senior Vice President Sony Music Entertainment South East Asia (1996-2003), Wakil Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-sekarang), Komisaris PT MNC Sky Vision (2005-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Informasi (2005-sekarang), Komisaris PT MNC Networks (2005-sekarang) dan Direktur Operasional Perseroan (2005-sekarang).



Agus Mulyanto

Direktur Legal, IT & HR (Tidak Terafiliasi)

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lulus dari Fakultas Teknik Elektro/ Telekomunikasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 1972 dan Pasca Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung tahun 1976. Master of Science in Telecommunications & Business Management, University of Wisconsin, Madison, USA tahun 1978, Doctor of Philosophy in Telecommunications, University of Wisconsin, Madison, USA tahun 1982. Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur Utama dan Direktur Teknik PT Surya Citra Televisi (1989-2003), Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2002-2003), Direktur Utama PT Elektrindo Nusantara (2003-2006), Direktur Utama PT Flash Mobile (2004-2007), Dosen Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya 1972-sekarang, Dosen Pasca Sarjana Universitas Pelita Harapan (2004-sekarang) dan Direktur Legal, IT & HR Perseroan (2007- sekarang).

4. Sumber Daya Manusia

Perseroan memahami kebutuhan untuk mempertahankan keunggulan Perseroan dari para pesaing. Perseroan percaya bahwa keberhasilan dan keunggulan yang berkelanjutan bergantung pada, antara lain kemampuan Perseroan untuk mempertahankan tim yang kompeten dan berkualitas. Secara khusus, Perseroan percaya bahwa sukses berkelanjutan yang dinikmati Perseroan bergantung pada dukungan dan dedikasi dari manajemen. Sampai saat ini, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang melibatkan pemberian kompensasi yang kompetitif, rekrutmen sesuai kebutuhan dan kebijakan mengenai suksesi.

Kehilangan staf kunci dapat sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berusaha untuk memberikan motivasi dan mempertahankan staf Perseroan melalui insentif berdasarkan kinerja serta untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi melalui pemberian latihan internal dan eksternal. Sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam mengembangkan kemampuan sumber daya Perseroan, Perseroan telah mendirikan *MNC Training Center*. *MNC Training Center* mengadakan program pelatihan terintegrasi secara berkala untuk semua karyawan di semua level, dan pelatihan spesifik untuk kelompok kerja spesifik setiap bisnis unit. Perseroan melihat bahwa *on-the-job training* adalah metode yang sangat baik dalam mentransfer pengetahuan dari spesialis ke karyawan yang masih baru atau junior.

Untuk pelatihan eksternal, Perseroan secara berkala mendaftarkan karyawan-karyawannya untuk mengikuti konferensi dan pelatihan untuk mengasah kompetensi dan keterampilan, sejalan dengan tujuan bisnis Perseroan. Pendekatan pelatihan terintegrasi ini merupakan investasi sumber daya manusia yang Perseroan percaya sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan. Sebagai tambahan, kegiatan-kegiatan pengembangan ini juga berfungsi untuk menyiapkan para staf di level bawah dan menengah untuk pengembangan karir di masa depan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan seluruhnya berjumlah 3.908 orang.

Komposisi karyawan MNC berdasarkan fungsi dan status pekerjaan adalah sebagai berikut:

	Direktur	Akuntansi dan Keuangan	Personalia dan Administrasi	Penjualan dan Pemasaran	Operasional	Pendukung	Total
RCTI							
Permanen	5	87	176	114	528	329	1.239
Kontrak	0	0	85	17	151	90	343
Total RCTI	5	87	261	131	679	419	1.582
TPI							
Permanen	4	44	75	46	350	179	698
Kontrak	0	3	58	5	122	35	223
Total TPI	4	47	133	51	472	214	921
GIB							
Permanen	4	22	20	44	201	46	337
Kontrak	0	3	11	16	49	47	126
Total GIB	4	25	31	60	250	93	463
MNI							
Permanen	3	47	15	45	90	125	325
Kontrak	0	25	46	14	69	112	266
Total MNI	3	72	61	59	159	237	591
MNCN							
Permanen	2	1	13	14	62	16	108
Kontrak	0	0	6	13	24	3	46
Total MNCN	2	1	19	27	86	19	154
MNIG							
Permanen	2	5	9	4	23	0	43
Kontrak	0	4	3	4	18	0	29
Total MNIG	2	9	12	8	41	0	72
Perseroan (Induk saja)							
Permanen	0	7	1	6	49	6	69
Kontrak	0	2	0	0	54	0	56
Total Perseroan	0	9	1	6	103	6	125
Perseroan (Konsolidasi)							
Permanen	20	213	309	273	1.303	701	2819
Kontrak	0	37	209	69	487	287	1089
Total Perseroan (Konsolidasi)	20	250	518	342	1.790	988	3.908

Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan, menurut tingkat pendidikan dan jenjang usia.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

	Perseroan	%	RCTI	%	GIB	%	TPI	%
Direksi	0	0,00	5	0,32	4	0,86	4	0,43
Senior Vice President	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Vice President	3	2,40	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Senior Manager	3	2,40	4	0,25	1	0,22	9	0,98
Manager	4	3,20	37	2,34	20	4,32	30	3,26
Supervisor	13	10,40	111	7,02	34	7,34	164	17,81
Staff	102	81,60	1.425	90,08	404	87,26	714	77,52
Total Jumlah Karyawan	125	100,00	1.582	100,00	463	100,00	921	100,00

	MNI	%	MNIG	%	MNCN	%	MNC BV	%
Direksi	3	0,51	2	2,78	2	1,30	0	0,00
Senior Vice President	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Vice President	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Senior Manager	6	1,02	0	0,00	2	1,30	0	0,00
Manager	56	9,48	8	11,11	9	5,84	0	0,00
Supervisor	229	38,75	4	5,56	19	12,34	0	0,00
Staff	297	50,25	58	80,56	122	79,22	0	0,00
Total Jumlah Karyawan	591	100,00	72	100,00	154	100,00	0	0,00

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

	Perseroan	%	RCTI	%	GIB	%	TPI	%
Sarjana S-2 dan S-3	4	3,20	26	1,64	1	0,22	17	1,85
Sarjana S-1	73	58,40	471	29,77	278	60,04	372	40,39
Diploma	35	28,00	269	17,00	154	33,26	146	15,85
Non Akademi	13	10,40	816	51,58	30	6,48	386	41,91
Total Jumlah Karyawan	125	100,00	1.582	100,00	463	100,00	921	100,00

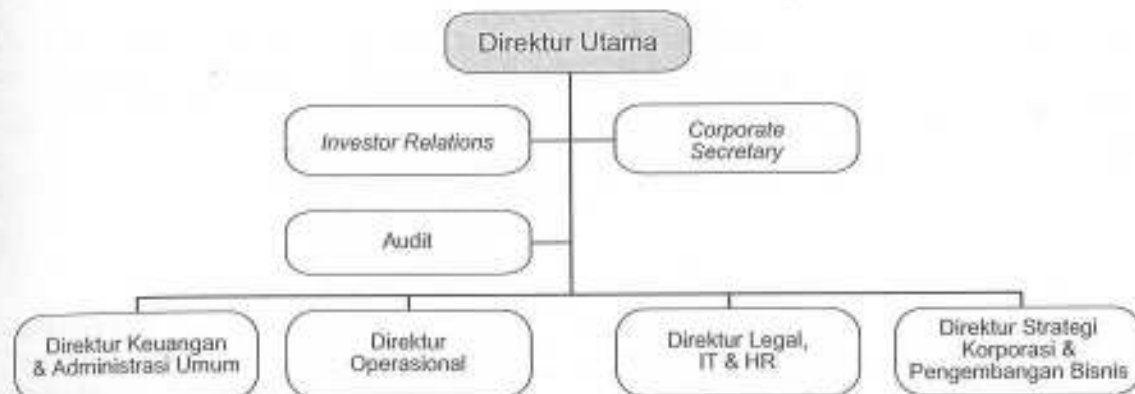
	MNI	%	MNIG	%	MNCN	%	MNC BV	%
Sarjana S-2 dan S-3	14	2,37	2	2,78	1	0,65	0	0,00
Sarjana S-1	381	64,47	52	72,22	93	60,39	0	0,00
Diploma	53	8,97	5	6,94	23	14,94	0	0,00
Non Akademi	143	24,20	13	18,06	37	24,03	0	0,00
Total Jumlah Karyawan	591	100,00	72	100,00	154	100,00	0	0,00

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

	Perseroan	%	RCTI	%	GIB	%	TPI	%
18 - 30	78	62,40	317	20,04	49	10,58	228	24,76
31 - 40	38	30,40	816	51,58	408	88,12	424	46,04
40 - 50	9	7,20	403	25,47	6	1,30	235	25,52
Diatas 50	0	0,00	46	2,91	0	0,00	34	3,69
Total Jumlah Karyawan	125	100,00	1.582	100,00	463	100,00	921	100,00

	MNI	%	MNIG	%	MNCN	%	MNC BV	%
18 - 30	355	60,07	52	72,22	52	33,77	0	0,00
31 - 40	218	36,89	14	19,44	78	50,65	0	0,00
40 - 50	17	2,88	6	8,33	20	12,99	0	0,00
Diatas 50	1	0,17	0	0,00	4	2,60	0	0,00
Total Jumlah Karyawan	591	100,00	72	100,00	154	100,00	0	0,00

5. Struktur Organisasi Perseroan



6. Keterangan Mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Perseroan (*Employee and Management Stock Option Program* atau EMSOP)

Berdasarkan beberapa peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia termasuk UU Penyiaran dan UU Pers, diatur mengenai kepemilikan saham perusahaan oleh para karyawannya. Dalam kerangka memberikan insentif kepada karyawan dan manajemen Perseroan serta untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan dan manajemen terhadap Perseroan, Perseroan merencanakan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Perseroan ("EMSOP"). EMSOP dilaksanakan oleh Perseroan dengan cara memberikan hak opsi kepada karyawan dan manajemen Perseroan untuk membeli dan memiliki saham-saham Perseroan ("Hak Opsi"). Pelaksanaan EMSOP sebagaimana dimaksud telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tertanggal 20 April 2007.

Susunan Komite EMSOP Perseroan sebagai berikut :

Ketua	: Hary Tanoesoedibjo
Anggota	: Hidajat Tjandradjaja
Anggota	: Hary Djaja
Anggota	: Stephen K. Sulistyono
Anggota	: Sutanto Hartono
Anggota	: Agus Mulyanto

Berikut adalah keterangan singkat mengenai rencana EMSOP Perseroan tersebut:

- Jumlah Hak Opsi dan Saham Hasil Pelaksanaan Hak Opsi.
 Jumlah EMSOP yang akan diterbitkan adalah sebanyak 3% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum.
 Jumlah Hak Opsi dan/atau saham Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan mengalami penyesuaian dalam hal Perseroan melakukan tindakan korporasi seperti pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), menerbitkan HMETD atau menerbitkan saham baru tanpa HMETD.
 Saham-saham yang akan diterbitkan dalam kerangka EMSOP memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
 Saham-saham hasil pelaksanaan EMSOP tidak dikenakan *lock up* dan oleh karenanya dapat segera setelah diterbitkan akan langsung dapat diperdagangkan oleh pemiliknya.

- Alokasi EMSOP.

EMSOP akan dialokasikan dalam 5 tahap dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tahapan Pertama sebanyak 20% dari Jumlah Opsi dan akan diberikan pada tahun 2007.
- b. Tahapan Kedua sebanyak 20% dari Jumlah Opsi dan akan diberikan pada tahun 2008.
- c. Tahap Ketiga sebanyak 20% dari Jumlah Opsi dan akan diberikan pada tahun 2009.
- a. Tahap Keempat sebanyak 20% dari Jumlah Opsi dan akan diberikan pada tahun 2010.
- e. Tahap Kelima sebanyak 20% dari Jumlah Opsi dan akan diberikan pada tahun 2011.

- Harga pelaksanaan EMSOP.

Harga pelaksanaan EMSOP untuk tahap I adalah sama dengan harga Penawaran Umum saham Perseroan, yaitu Rp 900 per saham. Sedangkan harga pelaksanaan EMSOP untuk tahap II, III, IV dan V adalah sebesar harga rata-rata penutupan saham Perseroan di Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal dilakukannya pemberitahuan mengenai periode pelaksanaan hak opsi oleh Perseroan kepada Bursa Efek Jakarta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Hak Opsi yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kerangka EMSOP akan diberikan kepada karyawan dan manajemen Perseroan yang memenuhi kriteria tertentu yang akan ditetapkan oleh Komite EMSOP.

Besarnya Hak Opsi yang akan diterima oleh pihak yang berhak menerima akan ditentukan oleh Komite EMSOP dan berkaitan dengan Hak Opsi yang akan diterimanya, Perseroan dan pihak yang berhak tersebut akan membuat dan menandatangani suatu perjanjian pemberian hak opsi.

- Penerima EMSOP

Penerima Opsi adalah Manajemen dan Karyawan Perseroan yang ditentukan oleh Komite EMSOP.

- Kriteria Penerima EMSOP

- Merupakan karyawan tetap Perseroan
- Karyawan memberikan sumbangsih kepada Perseroan dan memiliki prestasi sesuai dengan penilaian dari Komite EMSOP

- Periode Pelaksanaan EMSOP

Periode Pelaksanaan EMSOP adalah jangka waktu dimana Penerima Hak Opsi menukar Hak Opsinya menjadi saham :

- Untuk tahap Pertama dapat di tukar dengan komposisi sebagai berikut :
 - Tahun 2007 sebanyak 33,3% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2009
 - Tahun 2008 sebanyak 33,3% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2010
 - Tahun 2009 sebanyak 33,4% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2011
- Untuk tahap Kedua dapat di tukar dengan komposisi sebagai berikut :
 - Tahun 2008 sebanyak 33,3% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2010
 - Tahun 2009 sebanyak 33,3% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2011
 - Tahun 2010 sebanyak 33,4% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012

- Untuk tahap Ketiga dapat di tukar dengan komposisi sebagai berikut :
 - Tahun 2009 sebanyak 33,3% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2011
 - Tahun 2010 sebanyak 33,3% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012
 - Tahun 2011 sebanyak 33,4% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2013
- Untuk tahap Keempat dapat di tukar dengan komposisi sebagai berikut :
 - Tahun 2010 sebanyak 33,3% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012
 - Tahun 2011 sebanyak 33,3% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2013
 - Tahun 2012 sebanyak 33,4% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2014
- Untuk tahap Kelima dapat di tukar dengan komposisi sebagai berikut :
 - Tahun 2011 sebanyak 33,3% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2013
 - Tahun 2012 sebanyak 33,3% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2014
 - Tahun 2013 sebanyak 33,4% yang dapat ditukar sejak tanggal alokasi Hak Opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2015

7. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Pemegang Saham Utama Perseroan yang berbentuk Badan Hukum adalah sebagai berikut ini:

a. PT Global Mediacom Tbk d/h PT Bimantara Citra Tbk ("Mediacom")

Mediacom didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 60 tanggal 30 Juni 1981 *juncto* Akta Perubahan No.81 tanggal 29 Januari 1982, yang keduanya dibuat di hadapan Lukman Kirana, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat Keputusan No. Y.A.5/84/22 tanggal 22 Mei 1982 dan telah didaftarkan di dalam register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1883 dan No.1884 tanggal 28 Mei 1982 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No.912.

Mediacom mengganti nama dari semula PT Bimantara Citra Tbk menjadi PT Global Mediacom Tbk berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 32, tanggal 27 Maret 2007, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-03283 HT.01.04-TH.2007 tanggal 28 Maret 2007 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 831/RUB.09.05/IV/2007 tanggal 11 April 2007

Kegiatan Usaha

Mediacom memiliki dua lini usaha inti yaitu:

- a. Konten dan pendapatan iklan melalui media penyiaran dan cetak.

Aset terpenting Mediacom di lini usaha multimedia dan penyiaran adalah PT Media Nusantara Citra sebagai induk perusahaan yang membawahi RCTI, GIB, TPI, MNI, MNIG dan MNCN.

b. Telekomunikasi dan Teknologi Informasi.

Aset utama Mediacom pada lini usaha telekomunikasi dan teknologi informasi adalah: (i) Mobile-8 yang bergerak di bidang telekomunikasi yang menyediakan jasa telepon dengan basis CDMA, (ii) Infokom yang bergerak di bidang Teknologi Informasi (IT) untuk grup dan diluar grup

Mulai tahun 2007 Mediacom mengembangkan lini usaha baru yaitu lini usaha pendapatan berbasis iklan. Sementara untuk Anak Perusahaan yang tidak tergabung dalam kedua lini usaha inti, dimasukkan ke dalam lini usaha investasi portofolio, yang mencakup kegiatan usaha, hotel dan properti dan transportasi.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Akta No. 32, tanggal 27 Maret 2007, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham per tanggal 27 April 2007 yang disiapkan oleh PT Sirca Datapro Perdana selaku Biro Admistrasi Efek Mediacom, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Mediacom adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Asriland	1.799.000.000	179.900.000.000	13,82
PT Bhakti Investama Tbk	6.880.275.000	688.027.500.000	52,83
PT Rizki Bukit Abadi	544.048.700	54.404.870.000	4,18
Masyarakat	3.798.448.510	379.844.851.000	29,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.022.431.550	1.302.243.155.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.977.568.450	197.756.845.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Mediacom sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Mediacom No. 31, tanggal 27 Maret 2007, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan direksi dan komisaris Mediacom No. W7-HT.01-4605 tanggal 10 April 2007 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat pada tanggal 11 April 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Rosano Barack
Wakil Komisaris Utama	: Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo
Komisaris	: Mohamad Tachril Sapi'ie
Komisaris	: Bambang Trihatmodjo
Komisaris Independen	: John Aristianto Prasetio
Komisaris Independen	: Mohamed Idwan Ganie
Komisaris Independen	: Kardinal Alamsyah Karim

Direksi

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Hidajat Tjandradjaja
Direktur	: Alexander Edwin Kawilarang
Direktur	: Muhamad Budi Rustanto
Direktur	: Djoko Leksono Sugiarto

g. Keterangan Singkat Mengenai Anak Perusahaan

a. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

RCTI didirikan di Jakarta, berdasarkan akta No. 101, tanggal 21 Agustus 1987, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta akta mana telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-705.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Januari 1988, dan telah didaftarkan dalam daftar untuk itu di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No.454/1988 tanggal 26 Pebruari 1988 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No.304, Berita Negara No.22, tanggal 15 Maret 1988.

Anggaran dasar RCTI telah beberapa kali diubah dan terakhir kali sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan anggaran dasar No. 121, tanggal 29 Juni 2004, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 77, tanggal 29 Oktober 2004 dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima laporannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-30595 HT.01.04.TH-2004, tanggal 20 Desember 2004 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat No. 190/RUB.09.02/II/2005, tanggal 2 Pebruari 2005 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 471, Berita Negara Republik Indonesia No. 42, tanggal 27 Mei 2005.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RCTI adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RCTI No.17, tanggal 5 Pebruari 1997, dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

(1) Maksud dan tujuan RCTI ini adalah:

Berusaha dalam bidang industri jasa media komunikasi, khususnya bidang penyiaran televisi, termasuk didalamnya impor dan ekspor materi/bahan televisi.

(2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas RCTI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. membangun/mengadakan stasiun televisi dan mengelola sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan siaran televisi swasta;
- b. menjalankan usaha periklanan yang berhubungan dengan pertelevisian;
- c. menjalankan segala usaha yang berhubungan dengan pertelevisian.

Struktur Modal

Struktur permodalan RCTI yaitu sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan anggaran dasar No. 121 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 Juni 2004 *juncto* akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 77, tanggal 29 Oktober 2004 dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dimana disebutkan Modal Dasar adalah sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah). Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian oleh para pemegang saham dan disetor penuh sebesar Rp 298.940.000.000 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) terbagi atas 298.940.000 (dua ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh ribu) saham.

Sehingga struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham RCTI adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	298.939.999	298.939.999.000	99,99
PT Infokom Elektrindo	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	298.940.000	298.940.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	701.060.000	701.060.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi RCTI adalah sebagaimana tercantum dalam akta No. 54, tanggal 30 Juli 2004, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris *juncto* akta Pernyataan Keputusan Rapat RCTI No. 26, tanggal 15 Pebruari 2006, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Mohamad Tachril Sapi'le
Wakil Komisaris Utama	:	Bambang Rudjanto Tanoesoedibjo
Komisaris	:	Hidajat Tjandradjaja
Komisaris	:	Alexander Edwin Kawilarang

Direksi

Direktur Utama	:	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	:	Sutanto Hartono
Direktur	:	Daniel Tatang Hartono
Direktur	:	Beti Puspitasari Santoso
Direktur	:	Harsiwi Achmad

Ikhtisar Data Keuangan

Neraca

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2004	2005	2006
Jumlah Aktiva	1.633,4	1.829,4	1.615,6
Jumlah Kewajiban	1.185,6	1.232,6	1.115,8
Jumlah Ekuitas	447,9	596,8	499,9

Aktiva

Aktiva per 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 1.829,4 miliar, naik sebesar Rp 196,0 miliar atau 12,0% dibanding tahun 2004 sebesar Rp 1.633,4 miliar. Kenaikan tersebut terjadi antara lain karena peningkatan investasi jangka pendek dan piutang usaha serta pengalihan uang muka investasi ke investasi jangka pendek, penurunan piutang hubungan istimewa dan nilai buku aktiva tetap.

Aktiva per 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 1.615,6 miliar atau turun sebesar Rp 213,8 miliar atau 11,7% di dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp 1.829,4 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pencairan pada investasi jangka pendek.

Kewajiban

Kewajiban per 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 1.232,6 miliar, naik sebesar Rp 47,2 miliar atau 4,0% dibanding tahun 2004 sebesar Rp 1.185,6 miliar. Kenaikan tersebut terjadi antara lain karena peningkatan hutang usaha dan hutang lain-lain.

Kewajiban per 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 1.115,8 miliar, turun sebesar Rp 116,8 miliar atau 9,5% dibanding tahun 2005 sebesar Rp 1.232,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan hutang bank jangka panjang, hutang usaha dan hutang hubungan istimewa kepada MNC BV.

Ekuitas

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 596,8 miliar, naik sebesar Rp 148,9 miliar atau 33,3% dibanding tahun 2004 sebesar Rp 447,9 miliar. Kenaikan ekuitas tersebut disebabkan adanya kenaikan laba bersih.

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 499,9 miliar, turun sebesar Rp 96,9 miliar atau 16,2% dibanding tahun 2005 sebesar Rp 596,8 miliar. Penurunan ekuitas tersebut disebabkan adanya pembagian dividen.

Laporan Laba-Rugi

Keterangan	(dalam miliar Rupiah)		
	31 Desember		
	2004	2005	2006
Jumlah Pendapatan Usaha	1.296,9	1.273,2	1.458,1
Beban Langsung	764,9	739,2	763,3
Laba Kotor	532,0	534,1	694,9
Beban Usaha	206,7	231,5	293,3
Laba Usaha	325,4	302,5	401,6
Laba Bersih	148,9	148,9	174,1

Pendapatan usaha

Dalam periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 jumlah pendapatan usaha RCTI adalah masing-masing sebesar Rp 1.458,1 miliar, Rp 1.273,2 miliar dan Rp 1.296,9 miliar.

Penurunan pendapatan usaha RCTI di tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 2004 sebesar Rp 23,7 miliar atau 1,8%, terutama karena di dalam tahun 2005 tidak ada program spesial seperti EURO 2004, Pilpres dan Pemilu.

Kenaikan pendapatan usaha RCTI di tahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005 sebesar Rp 184,9 miliar atau 14,5%, terutama karena meningkatnya penjualan iklan dan kenaikan pendapatan usaha lain-lain.

Beban langsung

Beban langsung pada tahun 2006, 2005 dan 2004 adalah sebesar Rp 763,3 miliar, Rp 739,3 miliar dan Rp 764,9 miliar. Tren kenaikan beban langsung tahun 2004-2006 terutama disebabkan oleh kenaikan biaya program.

Beban Usaha

Biaya usaha tahun 2005 naik sebesar Rp 24,8 miliar atau 12,0% dibandingkan dengan tahun 2004 dikarenakan di tahun 2005 tidak ada program spesial EURO 2004 di lain pihak terdapat kenaikan beban program *local out-source* yang ditayangkan di jam tayang *prime-time*.

Biaya usaha tahun 2006 naik sebesar Rp 61,8 miliar atau 26,7% dibandingkan dengan tahun 2005 dikarenakan kenaikan beban penjualan langsung, beban umum dan administrasi.

Laba Usaha

Dalam tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, laba usaha perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 401,6 miliar, Rp 302,5 miliar dan Rp 325,4 miliar sesuai dengan perubahan pendapatan dan beban usaha perusahaan.

Laba Bersih

Dalam tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, laba bersih perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 174,1 miliar, Rp 148,9 miliar dan Rp 148,9 miliar sesuai dengan perubahan pendapatan dan beban usaha perusahaan, beban lain-lain dan manfaat (beban) pajak tangguhan.

b. PT Global Informasi Bermutu ("GIB")

GIB didirikan pada tanggal 22 Maret 1999 dengan Akta Pendirian No. 14 tanggal 22 Maret 1999 dibuat di hadapan Ny. Endang Sugiharti Antariksa, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-9298.HT.01.01.TH.2000 tanggal 26 April 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Oktober 2000 No. 81 tambahan No. 6054. Dalam perkembangannya, Akta Pendirian telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar GIB No. 68 tanggal 12 Januari 2007, dibuat dihadapan Sutjipto SH., Notaris di Jakarta dan telah diterima pelaporannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan bukti Penerimaan Laporan No. W7-HT.01.04-3385 tanggal 20 Maret 2007.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri dan jasa media komunikasi khususnya bidang penyiaran televisi, termasuk di dalamnya impor dan ekspor materi/bahan siaran televisi yang meliputi :

- a) Membangun/mengadakan stasiun televisi dan mengelola sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan siaran televisi swasta;
- b) Menjalankan usaha periklanan yang berhubungan dengan bidang pertelevisian;
- c) Menjalankan segala usaha yang berhubungan dengan pertelevisian.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 68, tanggal 12 Januari 2007 yang dibuat dihadapan Sutjipto SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 500.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	809.960	404.980.000.000	99,99
PT Infokom Elektrindo	1	500.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	809.961	404.980.500.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	190.039	95.019.500.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Komisaris dan Direksi GIB sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham GIB tertanggal 24 April 2007

Komisaris

- Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
 Komisaris : Sutanto Hartono
 Komisaris : Sang Nyoman Suwisma

Direksi

- Direktur Utama : Stephen Kurniawan Sulistyono
 Direktur : Satya Ganeswara
 Direktur : Agus Syafrudin
 Direktur : Siane Indriani

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting GIB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu) d/h Hans Tuanakotta Mustofa & Halim dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Neraca

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2004	2005	2006
Jumlah Aktiva	160,5	365,9	521,2
Jumlah Kewajiban	13,4	54,1	148,0
Jumlah Ekuitas	147,1	311,8	373,2

Aktiva

Pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 aktiva GIB masing-masing sebesar Rp 521,2 miliar, Rp 365,9 miliar, dan Rp 160,5 miliar. Kenaikan yang signifikan antara tahun 2004, 2005 dan 2006 sebesar masing-masing Rp 205,4 miliar (128,0%) dan Rp 155,3 juta (42,4%) ini disebabkan adanya penambahan aktiva tetap yang meliputi penambahan jumlah stasiun *relay* dan penambahan fasilitas peralatan pendukung siaran dan produksi.

Kewajiban

Pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, kewajiban GIB masing-masing sebesar Rp 148,0 miliar, Rp 54,1 miliar dan Rp 13,4 miliar. Kenaikan kewajiban antara tahun 2004-2005 sebesar Rp 40,7 miliar (303,2%) disebabkan oleh peningkatan hutang usaha untuk pembelian aktiva tetap dan program. Untuk kenaikan kewajiban antara tahun 2005-2006 sebesar Rp 93,9 miliar (173,7%) disebabkan adanya hutang hubungan istimewa kepada MNC B.V..

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, ekuitas GIB masing-masing sebesar Rp 373,2 miliar, Rp 311,8 miliar dan Rp 147,1 miliar. Kenaikan ekuitas antara tahun 2004, 2005 dan 2006 disebabkan adanya peningkatan setoran modal sebesar Rp 197,7 miliar dan penurunan defisit sebesar Rp 28,4 miliar.

Laporan Laba-Rugi

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2004	2005	2006
Jumlah Pendapatan Usaha	11,0	93,2	256,2
Beban langsung	4,6	40,8	121,8
Laba Kotor	6,4	52,4	134,4
Beban Usaha	32,1	76,2	99,8
Laba (Rugi) Usaha	(25,7)	(23,8)	34,6
Laba (Rugi) Bersih	(25,5)	(20,9)	49,3

Pendapatan Usaha

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, pendapatan usaha GIB masing-masing sebesar Rp 256,2 miliar, Rp 93,2 miliar dan Rp 11,0 miliar. Kenaikan pendapatan usaha antara tahun 2004, 2005, 2006 terutama disebabkan adanya perubahan aktivitas siaran dari hanya *relay* acara MTV selama 24 jam menjadi *TV Broadcaster* dengan pola pembagian jam tayang 12 jam (MTV) dan 12 jam (GIB) di tahun 2005 dan penayangan program Nickelodeon yang dimulai awal tahun 2006.

Beban Langsung

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005, dan 2004, beban langsung GIB masing-masing sebesar Rp 121,8 miliar, Rp 40,8 miliar dan Rp 4,6 miliar. Tren kenaikan beban langsung tahun 2004, 2005, 2006 terutama disebabkan oleh kenaikan biaya program seiring dengan adanya perubahan format program.

Beban Usaha

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005, dan 2004, beban usaha GIB masing-masing sebesar Rp 99,8 miliar, Rp 76,2 miliar dan Rp 32,1 miliar. Tren kenaikan beban usaha tahun 2004, 2005, 2006 terutama disebabkan oleh pemekaran struktur organisasi seiring dengan perubahan aktivitas usaha yang berdampak pada peningkatan jumlah karyawan.

Laba (Rugi) Bersih

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, laba (rugi) bersih GIB masing-masing adalah sebesar Rp 49,3 miliar, (Rp 20,9 miliar) dan (Rp 25,5 miliar). Laba bersih tahun 2006 ini disebabkan oleh peningkatan kinerja operasional dengan adanya peningkatan pendapatan usaha yang sangat signifikan.

c. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia ("TPI")

TPI didirikan dengan nama PT Televisi Pendidikan Indonesia dan berkedudukan hukum di Jakarta. TPI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 587, tanggal 23 Maret 1990, sebagaimana diubah berturut-turut berdasarkan Akta Perubahan No. 109, tanggal 6 Oktober 1990 dan akta Perubahan No. 523, tanggal 30 Nopember 1990, seluruhnya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.TH.90, tanggal 13 Desember 1990, yang dimuat dalam Tambahan No. 2183, Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tanggal 23 Maret 1990. TPI mengubah namanya menjadi PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia berdasarkan akta Perubahan No. 523, tanggal 30 Nopember 1990, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C 2-6475.HT.04.01.TH.90, tanggal 13 Desember 1990 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 221/Not/1991/PN. JAK SEL, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 2183, Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tanggal 23 Maret 1990.

Anggaran dasar TPI telah beberapa kali diubah dan terakhir kali sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 128, tanggal 19 Oktober 2005, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29025 HT.01.04.TH.2005, tanggal 20 Oktober 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 090417417810 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Timur dengan Agenda No. 1752/BH.09.04/X/05, tanggal 21 Oktober 2005, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 12214, Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 29 Nopember 2005.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha TPI adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta Berita Acara Rapat No. 94, tanggal 29 September 1997, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, ialah berusaha dalam bidang penyiaran televisi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas TPI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (a) Menjalankan usaha dalam bidang jasa, media komunikasi, khususnya di bidang pertelevisian, termasuk di dalamnya impor dan ekspor materi/bahan televisi;
- (b) Membangun, mengadakan stasiun televisi dan mengelola, mengoperasikan sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan siaran televisi swasta;

- (c) Menjalankan usaha langganan dan distribusi dalam bidang pertelevisian;
- (d) Menjalankan segala usaha yang berhubungan dengan pertelevisian satu dan lain dalam arti yang seluas-luasnya
- (e) Melakukan kerjasama dengan atau turut serta mendirikan perseroan-perseroan lain yang mempunyai maksud dan tujuan sama atau hampir sama dengan maksud dan tujuan TPI

Struktur Modal

Struktur permodalan TPI adalah sebagaimana tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 128, tanggal 19 Oktober 2005, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dimana disebutkan Modal Dasar TPI adalah sebesar Rp 1.930.000.000.000 (satu triliun sembilan ratus tiga puluh miliar Rupiah), yang terbagi atas (a) 800.000.000 (delapan ratus juta) saham Seri A, masing-masing saham bernilai nominal Rp 500 (lima ratus Rupiah) atau seluruhnya bernilai Rp 400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah); (b) 2.000.000.000 (dua miliar) saham Seri B masing-masing saham bernilai nominal Rp 120 (seratus dua puluh Rupiah), atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar Rupiah); dan (c) 6.000.000.000 (enam miliar) saham Seri C masing-masing saham bernilai nominal Rp 215 (dua ratus lima belas Rupiah), atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 1.290.000.000.000 (satu triliun dua ratus sembilan puluh miliar Rupiah). Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian oleh para pemegang saham dan disetor penuh sebesar Rp 910.294.231.255 (sembilan ratus sepuluh miliar dua ratus sembilan puluh empat juta dua ratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh lima Rupiah) terbagi atas (i) 411.700.000 (empat ratus sebelas juta tujuh ratus ribu) saham Seri A; (ii) 1.235.100.000 (satu miliar dua ratus tiga puluh lima juta seratus ribu) saham Seri B; dan (iii) 2.587.126.657 (dua miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta seratus dua puluh enam ribu enam ratus lima puluh tujuh) saham Seri C.

Adapun susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam TPI adalah sebagaimana tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93, tanggal 21 Juli 2006, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 21 Juli 2006, dibuat oleh dan antara PT Berkah Karya Bersama dan Perseroan, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Nilai Nominal

Pemegang Saham	Seri A : Rp 500 persaham Seri B : Rp 120 persaham Seri C : Rp 215 persaham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar			
Saham Seri A	800.000.000	400.000.000.000	
Saham Seri B	2.000.000.000	240.000.000.000	
Saham Seri C	6.000.000.000	1.290.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Siti Hardiyanti Rukmana			
Saham Seri A	22.048.000	11.024.000.000	1,34
Saham Seri C	34.637.460	7.447.053.900	
PT Citra Lamtoro Gung Persada			
Saham Seri A	1.576.000	788.000.000	0,10
Saham Seri C	2.475.900	532.318.500	
Yayasan Purna Bhakti Pertiwi			
Saham Seri A	3.150.000	1.575.000.000	0,19
Saham Seri C	4.948.657	1.063.961.255	
Niken Vijayanti			
Saham Seri A	3.150.000	1.575.000.000	0,19
Saham Seri C	4.948.657	1.063.961.255	

Pemegang Saham	Seri A : Rp 500 persaham Seri B : Rp 120 persaham Seri C : Rp 215 persaham		
	Saham	Rupiah	%
PT Tridan Satriaputra Indonesia			
Saham Seri A	380.988.000	190.494.000.000	23,14
Saham Seri C	598.533.040	128.684.603.600	
Mohamad Jarman			
Saham Seri A	788.000	394.000.000	0,05
Saham Seri C	1.237.950	266.159.250	
Perseroan			
Saham Seri B	1.235.100.000	148.212.000.000	75
Saham Seri C	1.940.344.993	417.174.173.495	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A	411.700.000	205.850.000.000	100,00
Saham Seri B	1.235.100.000	148.212.000.000	100,00
Saham Seri C	2.587.126.657	556.232.231.255	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel			
Saham Seri A	388.300.000	194.150.000.000	
Saham Seri B	764.900.000	91.788.000.000	
Saham Seri C	3.412.873.343	733.767.768.745	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi TPI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 203, tanggal 23 Desember 2005, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Suljpto, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Dandy Nugroho Rukmana
Komisaris	: Hary Tancoesoedibjo
Komisaris	: Alexander Edwin Kawilarang
Komisaris	: Tarub
Komisaris	: Stephen Kurniawan Sulistyono

Direksi

Direktur Utama	: Sang Nyoman Suwisma
Wakil Direktur Utama	: Artline Savitri Utomo
Direktur	: Muliawan Pahala Gupta
Direktur	: Mohamad Jarman

Ikhtisar Data Keuangan

Neraca

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2004	2005	2006
Jumlah Aktiva	399,6	516,8	625,3
Jumlah Kewajiban	1.152,5	522,4	536,7
Jumlah Ekuitas	(752,9)	(5,6)	88,6

Aktiva

Jumlah aktiva TPI, pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 625,3 miliar, Rp 516,8 miliar, dan Rp 399,6 miliar. Kenaikan yang signifikan antara tahun 2005 dan 2006 sebesar masing-masing Rp 117,2 miliar (29,3%) dan Rp 108,5 miliar (21,0%) ini disebabkan kenaikan inventori serta kas dan setara kas.

Kewajiban

Jumlah kewajiban TPI, pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, masing-masing sebesar Rp 536,7 miliar, Rp 522,4 miliar dan Rp 1.152,5 miliar. Penurunan kewajiban antara tahun 2004-2005 sebesar Rp 630,1 miliar (54,7%) disebabkan oleh pelunasan hutang jangka panjang melalui penerbitan saham baru. Untuk kenaikan kewajiban antara tahun 2005-2006 sebesar Rp 14,3 miliar (2,7%) disebabkan hutang hubungan istimewa kepada MNC B.V.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, ekuitas TPI masing-masing sebesar Rp 88,8 miliar, (Rp 5,6 miliar) dan (Rp 752,9 miliar). Kenaikan ekuitas antara tahun 2004, 2005 dan 2006 disebabkan adanya penerbitan saham baru Seri B dan Seri C serta peningkatan laba bersih tahun berjalan.

Laporan Laba-Rugi

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2004	2005	2006
Jumlah Pendapatan Usaha	285,5	497,2	513,3
Beban Usaha	282,0	374,0	369,9
Laba (Rugi) Usaha	3,5	123,2	143,4
Laba (Rugi) Bersih	(20,2)	42,8	94,3

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha TPI, dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, masing-masing adalah sebesar Rp 513,3 miliar, Rp 497,2 miliar dan Rp 285,5 miliar. Kenaikan pendapatan usaha antara tahun 2004, 2005 dan 2006 terutama disebabkan adanya penjualan iklan.

Beban Usaha

Beban usaha TPI, dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005, dan 2004, masing-masing sebesar Rp 369,9 miliar, Rp 374,0 miliar dan Rp 282,0 miliar. Tren kenaikan beban usaha tahun 2004, 2005, 2006 terutama disebabkan oleh pemekaran struktur organisasi seiring dengan perubahan aktivitas usaha yang berdampak pada peningkatan jumlah karyawan.

Laba (Rugi) Bersih

Laba (rugi) bersih TPI, dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, masing-masing sebesar Rp 94,3 miliar, Rp 42,8 miliar dan (Rp 20,2 miliar). Laba bersih tahun 2006 ini disebabkan oleh peningkatan kinerja operasional dengan adanya peningkatan pendapatan usaha yang sangat signifikan.

d. PT Media Nusantara Informasi ("MNI")

MNI didirikan dan dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 67, tanggal 25 Januari 2005, dibuat di hadapan Saut Hendrik Budi, S.H., selaku pengganti dari Sugito Tedjamulja, SH., Notaris di Jakarta, akta yang mana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.C-08837 HT.01.01.TH.2005, tanggal 4 April 2005, dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090215129018 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dibawah No. 685/BH.09.02/IV/2005, tanggal 25 April 2005 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4820, Berita Negara Republik Indonesia No. 38, tanggal 13 Mei 2005.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MNI sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas No. 67, tanggal 25 Januari 2005, dibuat di hadapan Saut Hendrik Budi, S.H., selaku pengganti dari Sugito Tedjamulja, SH., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

- i. Maksud dan tujuan dari MNI ialah Perusahaan Pers.
- ii. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut MNI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. menjalankan kegiatan usaha penerbitan dan percetakan surat kabar harian (koran) yang dilakukan setiap hari;
 - b. menjalankan kegiatan usaha penerbitan dan percetakan secara berkala antara lain meliputi surat kabar, majalah, tabloid dan lain-lain serta penerbitan lainnya yang diterbitkan dalam jangka waktu tertentu sekurang-kurangnya 3 bulan sekali;
 - c. menjalankan kegiatan usaha kantor berita yang menerima dan menyebarkan informasi dan memperdagangkan hasil-hasil penerbitan pers.

Struktur Modal

Struktur permodalan MNI adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 197, tanggal 22 Juni 2005, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., selaku pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 98, tanggal 13 Maret 2006, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, *juncto* akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 141 tanggal 20 Oktober 2006, dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Modal Dasar MNI sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah), terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) dan telah ditempatkan Rp 56.400.000.000 (lima puluh enam miliar empat ratus juta Rupiah) terbagi atas 56.400 (lima puluh enam ribu empat ratus) saham dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Rp 56.400.000.000 (lima puluh enam miliar empat ratus juta Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham.

Sehingga susunan pemegang saham dalam MNI dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	56.399	56.399.000.000	99,998
PT Infokom Elektrindo	1	1.000.000	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	56.400	56.400.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	143.600	143.600.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 125, tanggal 13 April 2007, dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota direksi dan komisaris MNI adalah sebagai berikut:

Komisaris

- Komisaris Utama : Chappy Hakim
 Wakil Komisaris Utama : Djoko Leksono Sugiarto
 Komisaris : Stephen Kurniawan Sulisty
 Komisaris : Sutanto Hartono
 Komisaris : Artine Savitri Utomo
 Komisaris : David Fernando Audy

Direksi	
Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Daniel Tatang Hartono
Wakil Direktur Utama	: Tito Sulistio
Direktur	: Achmad Budiono
Direktur	: Sururi Al Faruq
Direktur	: Ganis Arman Zuvianto

Ikhtisar Data Keuangan

Neraca

Keterangan	<i>(dalam miliar Rupiah)</i>	
	31 Desember	
	2005	2006
Jumlah Aktiva	32,0	125,1
Jumlah Kewajiban	2,8	57,0
Jumlah Ekuitas	29,2	68,1

Aktiva

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 aktiva MNI masing-masing adalah sebesar Rp 125,1 miliar dan Rp 32,0 miliar meningkat Rp 93,1 miliar (290,4%) disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan aktiva lain-lain secara signifikan.

Kewajiban

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kewajiban MNI masing-masing adalah sebesar Rp 57,0 miliar dan Rp 2,8 miliar. Kenaikan kewajiban yang sangat signifikan sebesar Rp 54,2 miliar (1.935,7%) disebabkan adanya hutang hubungan istimewa kepada MNC B.V.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, ekuitas MNI masing-masing adalah sebesar Rp 68,1 miliar dan Rp 29,2 miliar. Kenaikan ekuitas disebabkan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Laporan Laba Rugi

Keterangan	<i>(dalam miliar Rupiah)</i>	
	31 Desember	
	2005	2006
Jumlah Pendapatan Usaha	23,1	92,5
Beban Usaha	27,3	94,5
Rugi Usaha	(4,2)	(2,0)
Rugi Bersih	(2,8)	(0,8)

Pendapatan Usaha

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, pendapatan usaha MNI masing-masing adalah sebesar Rp 92,5 miliar dan Rp 23,1 miliar. Kenaikan pendapatan usaha antara tahun 2005-2006 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan iklan dan penjualan koran.

Beban Usaha

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, beban usaha MNI masing-masing adalah sebesar Rp 94,5 miliar dan Rp 27,3 miliar. Tren kenaikan beban usaha tahun 2005-2006 terutama disebabkan oleh peningkatan biaya produksi bahan koran.

Rugi Bersih

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, rugi bersih MNI masing-masing adalah sebesar Rp 0,8 miliar dan Rp 2,8 miliar. MNI mengalami peningkatan dalam laba sehingga rugi bersih tahun 2006 ini mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh pendapatan iklan dan non-iklan

e. PT Média Nusantara Informasi Global ("MNIG")

Berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 34, tanggal 22 Agustus 2002, dibuat di hadapan Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., Notaris di Jakarta, MNIG semula didirikan dengan nama PT Pranata Komunikasi Massa, yaitu suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Bahwa akta pendirian sebagaimana dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C-18880 HT.01.01.TH.2002, tanggal 30 September 2002 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP 590515144441 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat Nomor. 5550/BH.09.05/X/2002, tanggal 15 Oktober 2002.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 30 Desember 2005, dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Pranata Komunikasi Massa melakukan perubahan nama menjadi MNIG.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MNIG adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 34, tanggal 22 Agustus 2002, dibuat di hadapan Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

- a. Maksud dan tujuan dari MNIG ini ialah berusaha dalam bidang pers dan percetakan.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut MNIG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - (a) Menjalankan usaha dalam bidang penerbitan pers yang bebas dan bertanggung jawab, antara lain penerbitan surat kabar harian, surat kabar mingguan, majalah serta buletin;
 - (b) berusaha dalam bidang percetakan, guna menunjang penerbitan pers.

Struktur Modal

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 293, tanggal 29 Januari 2007, MNIG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Dimana disebutkan Modal Dasar adalah sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham dan disetor penuh sebesar Rp 6.800.000.000 (enam miliar delapan ratus juta Rupiah), terbagi atas 6.800 (enam ribu delapan ratus) saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah).

Sehingga susunan pemegang saham dalam MNIG dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	6.799	6.799.000.000	99,98
PT Media Nusantara Informasi	1	1.000.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.800	6.800.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.200	3.200.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi MNIG adalah sebagaimana tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 06, tanggal 25 Agustus 2006, dibuat di hadapan Syafran, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	:	Daniel Tatang Hartono
Komisaris	:	Muliawan Pahala Guptha

Direksi

Direktur Utama	:	Stephen Kurniawan Sulistyono
Direktur	:	Nanik Sudaryati
Direktur	:	Wasisto Broto Sasongko

Ikhtisar Data Keuangan

Neraca

Keterangan	<i>(dalam miliar Rupiah)</i>	
	31 Desember	
	2005	2006
Jumlah Aktiva	4,0	7,4
Jumlah Kewajiban	1,8	3,9
Jumlah Ekuitas	2,2	3,6

Aktiva

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 aktiva MNIG masing-masing sebesar Rp 7,4 miliar dan Rp 4,0 miliar meningkat Rp 3,4 miliar atau 85,0% disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan persediaan.

Kewajiban

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kewajiban MNIG masing-masing sebesar Rp 3,9 miliar dan Rp 1,8 miliar. Kenaikan kewajiban sebesar Rp 2,1 miliar (116,7%) disebabkan adanya kenaikan hutang usaha sebagai dampak atas peningkatan persediaan.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, ekuitas MNIG masing-masing sebesar Rp 3,6 miliar dan Rp 2,2 miliar. Kenaikan ekuitas disebabkan adanya peningkatan setoran modal.

Laporan Laba Rugi

Keterangan	<i>(dalam miliar Rupiah)</i>	
	31 Desember	
	2005	2006
Jumlah Pendapatan Usaha	3,2	13,9
Laba (Rugi) Kotor	(0,5)	3,8
Beban Usaha	2,7	3,7
Laba (Rugi) Usaha	(3,1)	0,06
Laba (Rugi) Bersih	(3,0)	0,01

Pendapatan Usaha

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, pendapatan usaha MNIG masing-masing sebesar Rp 13,9 miliar dan Rp 3,2 miliar. Kenaikan pendapatan usaha antara tahun 2005-2006 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sirkulasi dan iklan.

Beban Usaha

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, beban usaha MNIG masing-masing sebesar Rp 3,7 miliar dan Rp 2,7 miliar. Tren kenaikan beban usaha tahun 2005-2006 terutama disebabkan oleh pemekaran struktur organisasi seiring dengan perubahan aktivitas usaha yang berdampak pada peningkatan jumlah karyawan serta meningkatnya biaya depresiasi akibat penambahan aktiva tetap.

Laba (Rugi) Bersih

Dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, laba bersih MNIG tahun 2006 sebesar Rp 0,01 miliar dan tahun 2005 MNIG masih mengalami rugi bersih sebesar Rp 3,0 miliar. Rugi bersih MNIG tahun 2005 mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2006 MNIG berhasil mencatatkan laba bersih.

f. PT MNC Networks ("MNCN")

MNCN adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 108, tanggal 14 Juli 2005, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan serta memiliki kedudukan hukum di Jakarta. Akta pendirian tersebut di atas telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. C-21293.HT.01.01.TH.2005, tanggal 2 Agustus 2005.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MNCN adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta Pendirian No. 108, tanggal 14 Juli 2005, dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tersebut di atas adalah berusaha dalam bidang jasa dan perdagangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MNCN dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa (i) konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi; dan (ii) jasa periklanan dan reklame serta promosi dan pemasaran;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan (i) impor dan ekspor (ii) perdagangan besar lokal (iii) bertindak sebagai grosir, supplier, *leveranser* dan *commission house* dan (iv) agen distributor dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan.

Struktur Modal

Sejak pendirian sampai dengan saat prospektus ini diterbitkan, riwayat permodalan serta pemilikan saham dalam MNCN tidak mengalami perubahan yaitu sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 108, tanggal 14 Juli 2005, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian oleh para pemegang saham dan disetor penuh sebesar Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) terbagi atas 25.000 (dua puluh lima ribu) saham.

Susunan pemegang saham dalam MNCN berdasarkan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroati	23.750	23.750.000.000	95,00
Tito Sulistio	1.250	1.250.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000	25.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	75.000	75.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Komisaris dan Direksi MNCN sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 1 April 2007, yaitu sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Chappy Hakim
Wakil Komisaris Utama	: Hidajat Tjandradjaja
Komisaris	: Posma Lumban Tobing
Komisaris	: Stephen Kurniawan Sulistyop
Komisaris	: Sutanto Hartono
Komisaris	: Artine Savitri Utomo

Direksi

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Tito Sulistio
Direktur	: Beti Puspitasari Santoso
Direktur	: Purwady Setiono

Ikhtisar Data Keuangan

Neraca

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2005	2006
Jumlah Aktiva	53,8	81,2
Jumlah Kewajiban	12,0	39,3
Jumlah Ekuitas	40,1	40,8

Aktiva

Jumlah aktiva MNCN, pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 81,2 miliar dan Rp 53,8 miliar meningkat Rp 27,4 miliar atau 50,9% disebabkan oleh peningkatan aktiva tetap, kas dan setara kas serta *goodwill*.

Kewajiban

Jumlah kewajiban MNCN, pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 39,3 miliar dan Rp 12,0 miliar. Kenaikan kewajiban sebesar Rp 27,3 miliar atau 227,5% disebabkan adanya hutang hubungan istimewa kepada MNC B.V.

Ekuitas

Jumlah ekuitas MNCN, pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 40,8 miliar dan Rp 40,1 miliar. Kenaikan ekuitas disebabkan adanya uang muka modal disetor dan penurunan rugi bersih.

Laporan Laba Rugi

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2005	2006
Jumlah Pendapatan Usaha	10,8	15,6
Laba Kotor	5,0	7,3
Beban Usaha	9,1	13,8
Rugi Usaha	(4,1)	(6,5)
Rugi Bersih	(5,6)	(3,8)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha MNCN, dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 15,6 miliar dan Rp 10,8 miliar. Kenaikan pendapatan usaha antara tahun 2005-2006 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan program sponsor.

Beban Usaha

Beban usaha MNCN, dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 13,8 miliar dan Rp 9,1 miliar. Tren kenaikan beban usaha tahun 2005-2006 terutama disebabkan oleh pemekaran struktur organisasi seiring dengan perubahan aktivitas usaha yang berdampak pada peningkatan jumlah karyawan.

Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih MNCN, dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 3,8 miliar dan Rp 5,6 miliar. Pada tahun 2006 MNCN berhasil menurunkan kerugiannya, hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha serta keuntungan penjualan aktiva tetap.

g. Media Nusantara Citra B.V. ("MNC B.V.")

MNC BV adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Kerajaan Belanda, berkedudukan di Amsterdam didirikan pertama kali dengan nama Soap and More B.V. berdasarkan akta Pendirian tanggal 20 Maret 2003, dibuat di hadapan Otto Hendrik Over, Notaris di Amsterdam, yang telah memperoleh Pernyataan Tidak Keberatan dari Menteri Kehakiman Kerajaan Belanda berdasarkan Surat Keputusan No. 1233130, tanggal 27 Pebruari 2003, serta telah didaftarkan pada Daftar Perdagangan di Kamar Dagang Amsterdam pada tanggal 25 Maret 2003.

Berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Agustus 2006, yang dibuat di hadapan Freerk Volders, asisten dari Ronald Pfeiffer, Notaris di Rotterdam, Soap and More B.V. berganti nama menjadi MNC BV

Anggaran Dasar MNC BV mengalami pengubahan sebagaimana termaktub dalam akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Agustus 2006, yang dibuat di hadapan Freerk Volders, asisten dari Ronald Pfeiffer, Notaris di Rotterdam, yang telah memperoleh Pernyataan Tidak Keberatan dari Menteri Kehakiman Kerajaan Belanda pada tanggal 10 Agustus 2006, serta telah didaftarkan pada Daftar Perdagangan di Kamar Dagang Amsterdam pada tanggal 28 Agustus 2006.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MNC BV adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar MNC BV yang tercantum dalam akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Agustus 2006, yang dibuat di hadapan Freerk Volders, asisten dari Ronald Pfeiffer, Notaris di Rotterdam, yaitu antara lain sebagai berikut:

- (a) Mendirikan, ikut serta dalam segala bentuk, mengelola, serta mengawasi suatu kegiatan usaha dan perusahaan;
- (b) Membiayai suatu kegiatan usaha dan perusahaan;
- (c) Meminjam, meminjamkan dan untuk mendapatkan dana, termasuk menerbitkan obligasi, surat utang atau surat berharga lainnya atau bukti pengakuan utang sekaligus untuk membuat perjanjian-perjanjian sehubungan dengan kegiatan tersebut;
- (d) Memberikan saran dan jasa kepada suatu kegiatan usaha dan perusahaan baik untuk grup usaha serta kepada pihak ketiga lainnya;
- (e) Memberikan jaminan, mengikat perusahaan dan untuk menjaminkan harta kekayaannya bagi kewajiban suatu kegiatan usaha dan perusahaan dalam grup usaha serta untuk atas nama pihak ketiga lainnya;
- (f) Mengambilalih, mengganti, mengelola dan mengusahakan properti dan bagian-bagian dari properti tersebut secara umum;
- (g) Memperdagangkan mata uang, efek-efek sekuritas dan bagian-bagian dari hal tersebut secara umum;
- (h) mengembangkan dan memperdagangkan paten, merek dagang, lisensi, *know-how* serta hak kekayaan intelektual lainnya;
- (i) Melaksanakan setiap dan seluruh kegiatan industri, keuangan atau perdagangan pada umumnya.

Struktur Modal

Sejak pendirian sampai dengan saat prospektus ini diterbitkan, riwayat permodalan serta kepemilikan saham dalam MNC BV yaitu sebagaimana termaktub dalam akta Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Agustus 2006, yang dibuat di hadapan Freerk Volders, asisten dari Ronald Pfeiffer, Notaris di Rotterdam, dengan modal dasar sebesar EUR 90.000 (sembilan puluh ribu euro) terbagi atas 2.500 (dua ribu lima ratus) saham, masing-masing dengan nilai nominal EUR 100 (seratus euro). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian oleh para pemegang saham dan disetor penuh EUR 18.000 (delapan belas ribu euro) terbagi atas 180 (seratus delapan puluh) saham.

Susunan pemegang saham MNC BV berdasarkan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (EUR 36) per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	2.500	1.073.289.150	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	500	214.657.830	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	214.657.830	100
Jumlah Saham dalam Portepel	2.000	858.631.320	

Catatan: konversi 1USD=Rp 9.055 per tanggal 11 Agustus 2006

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi MNC BV pada Tanggal Pemeriksaan, adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Perdagangan di Kamar Dagang Amsterdam tanggal 28 Agustus 2006, yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Tradman Netherlands B.V.

Ikhtisar Data Keuangan

Neraca

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2005	2006
Jumlah Aktiva	0,1	1.552,2
Jumlah Kewajiban		1.538,2
Jumlah Ekuitas	0,1	14,0

Catatan: konversi 1USD=Rp 9.830 per tanggal 31 Desember 2005 dan 1USD=Rp 9.020 per tanggal 31 Desember 2006

Aktiva

Jumlah aktiva MNC BV, pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, masing-masing adalah sebesar Rp 1.552,2 miliar dan Rp 0,1 miliar meningkat Rp 1.552,1 miliar atau 15.521% disebabkan oleh adanya penerbitan hutang obligasi kepada pihak ketiga.

Kewajiban

Jumlah kewajiban MNC BV, pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 1.538,2 miliar. Kenaikan kewajiban sebesar 100% disebabkan adanya penerbitan Obligasi *Guaranteed Secured Notes* yang tercatat di Bursa Efek Singapura.

Ekuitas

Jumlah ekuitas MNC BV, pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 14,0 miliar dan Rp 0,1 miliar. Kenaikan ekuitas disebabkan adanya penambahan modal disetor dan rugi tahun berjalan

Laporan Laba-Rugi

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2005	2006
Jumlah Pendapatan Usaha	-	55,5
Jumlah Biaya	-	57,6
Rugi Bersih	-	(2,1)

Catatan: konversi 1USD=Rp 9.020 per tanggal 31 Desember 2006

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha MNC BV, dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, sebesar Rp 55,5 miliar.

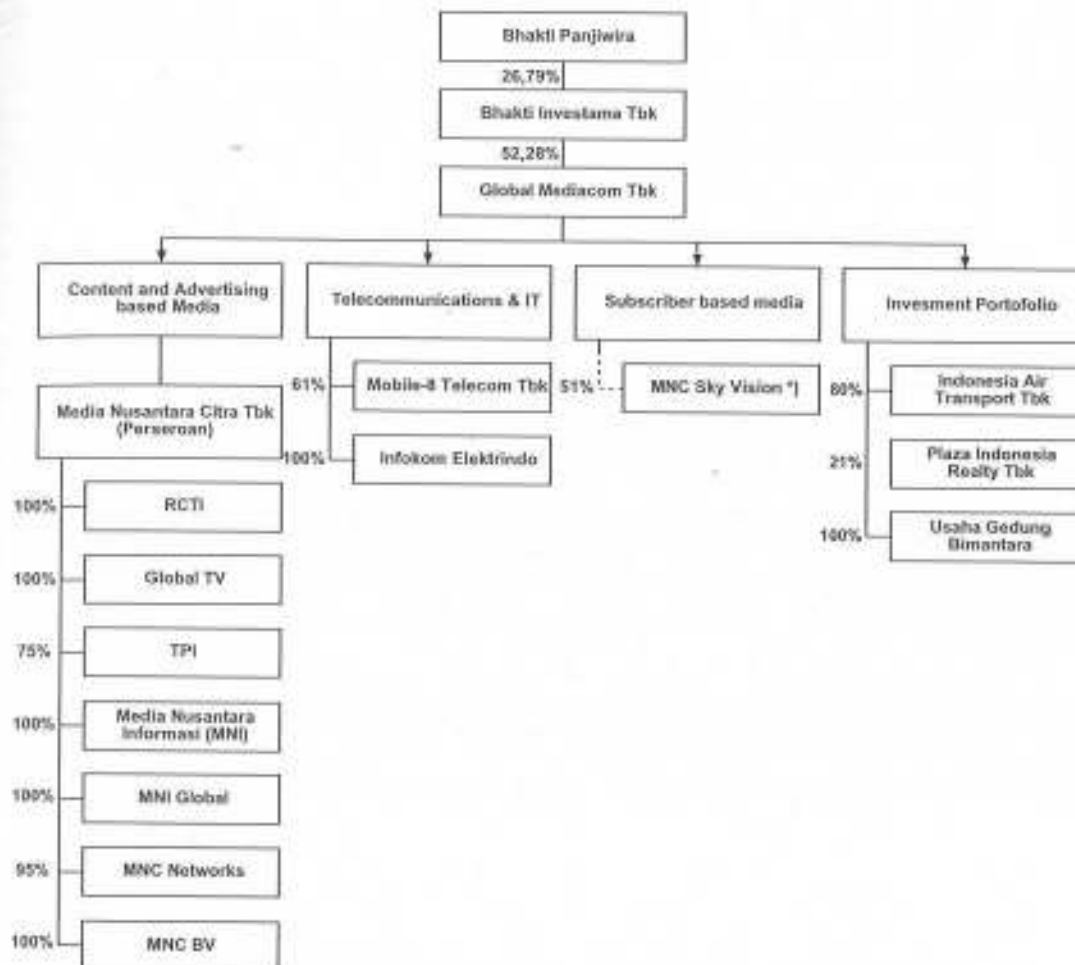
Biaya

Biaya MNC BV, dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, sebesar Rp 57,6 miliar.

Rugi Bersih

Rugi bersih MNC BV, dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, sebesar Rp 2,1 miliar.

9. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Anak Perusahaan



* PT Global Mediacom Tbk memiliki Obligasi Wajib Tukar yang dapat ditukar menjadi 51% saham pada MNC Sky Vision, dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal Obligasi Wajib Tukar diterbitkan, uali tanggal 14 Desember 2006 dan dapat diperpanjang untuk waktu 12 bulan berikutnya.

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Anak Perusahaan

Nama	Perseroan	RCTI	GIB	TPI	MNI	MNIG	MNCN	MNC BV
Rosano Barack	KU							
Bambang Rudijanto Tanoosoedibjo	K	WKU						
Hary Djaja	K							
Tilo Sulisbo	K				WKU		WDU	
Widya Purnama	KI							
Irman Gusman	KI							
Hary Tanoosoedibjo	DU	DU	KU	K	DU	KU	DU	
Hidajat Tjandradjaja	D	K					WKU	
Suzanto Hartono	D	WDU	K		K		K	
Stephen Kurniawan Sulisty	D		DU	K	K	DU	K	
Agus Mujanjo	D							
Mohamad Tachril Sap'ie		KU						
Alexander Edwin Kawilwang		K		K				
Daniel Tatang Hartono		D			WDU	K		
Beti Puspitasari Santoso		D					D	
Harsiwi Achmad		D						
Sang Nyoman Suwisma			K	DU				
Salya Ganeswara			D					
Agus Syafrudin			D					
Slane Indriani			D					
Dandy Nugroho Rukmana				KU				
Tarub				K				
Mullawan Pahala Gupta				D		K		
Mohamad Jamnan				D				
Artine Savitri Utomo				WDU	K		K	
Chappy Hakim					KU		KU	
Djoko Leksono Sugianto					WKU			
David Fernando Audy					K			
Achmad Budiono					D			
Sururi Al Faruq					D			
Ganis Arman Zuvianto					D			
Nanik Sudaryati							D	
Wasisto Broto Sasongko							D	
Posma Lumban Tobing								K
Purwady Setiono								D
Tradman Netherlands B.V.								D

Keterangan:

KU	: Komisaris Utama
WKU	: Wakil Komisaris Utama
K	: Komisaris
KI	: Komisaris Independen
DU	: Direktur Utama
WDU	: Wakil Direktur Utama
D	: Direktur
DTT	: Direktur Tidak Terafiliasi

10. Transaksi dengan Pihak Lain yang Memiliki Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

- Mediacom dan Infokom merupakan pemegang saham Perseroan.
- Mediacom juga merupakan pemegang saham Infokom dan Mobile-8.
- PT Bhakti Investama Tbk (Bhakti) merupakan pemegang saham utama Mediacom. PT Bhakti Capital Indonesia Tbk, PT Bhakti Securities, dan PT Bhakti Asset Manajemen (BAM) merupakan pihak hubungan istimewa karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perseroan.
- RCTI merupakan pendiri Koperasi Karyawan RCTI.
- PT MNC Sky Vision (d/h PT Matahari Lintas Cakrawala) merupakan perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perseroan.

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Anak Perusahaan memperoleh pendapatan usaha dari pemasangan iklan dan *pooling* SMS dari pihak hubungan istimewa, rincian pendapatan dan piutang usaha hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	2004		2005		2006	
	Pendapatan	Piutang usaha	Pendapatan	Piutang usaha	Pendapatan	Piutang
PT Infokom Elektrindo	-	-	0,3	0,2	40,3	35,3
PT Mobile-8 Telecom Tbk	30,3	32,4	37,4	76,5	11,4	12,4
PT MNC Sky Vision	3,7	0,0	11,3	10,0	16,7	32,5
Lainnya	-	-	1,4	0,6	0,2	0,1
Jumlah	34,0	32,4	50,4	87,3	68,6	80,3
Persentase terhadap total penjualan	2,6%	-	3,6%	-	3,3%	-
Persentase terhadap total aktiva	-	1,8%	-	3,7%	-	2,3%

- b. Pada tahun 2005, GIB mengadakan kerjasama pembangunan dan pemberian jasa layanan operasional stasiun transmisi dengan Infokom, dengan jangka waktu 7 tahun. Pembayaran atas kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 14,0 miliar dan Rp 8,9 miliar dicatat sebagai uang muka sewa transmisi dan menara.
- c. Perseroan dan Anak Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak hubungan istimewa yaitu:
- Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Perseroan dan Anak Perusahaan oleh pihak hubungan istimewa atau sebaliknya.
 - Transaksi dengan Koperasi Karyawan RCTI.
 - RCTI menunjuk BAM selaku manajer investasi untuk mengelola dana milik RCTI sebesar Rp1,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, jumlah piutang dan hutang pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Piutang dari pihak hubungan istimewa

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	2004	2005	2006
PT Radio Garda Asia Bumi	-	1,4	3,9
PT Radio Arif Rachman Hakim	-	1,3	2,9
PT Infokom Elektrindo	9,1	0,3	-
Lainnya	0,4	0,3	1,1
Jumlah	9,5	3,3	7,8

Hutang kepada pihak hubungan istimewa

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	2004	2005	2006
PT Metro Selular Nusantara	-	-	3,1
PT Infokom Elektrindo	-	-	2,8
PT Global Mediacom Tbk	24,4	33,4	0,4
Lainnya	-	1,0	0,0
Jumlah	24,4	34,4	6,4

- d. Perseroan telah memberikan sejumlah pinjaman tanpa bunga kepada TPI sebagaimana termaktub dalam *Intercompany Loan Agreement* tanggal 23 Juni 2006 sejumlah USD 15,000,000 dibuat dibawah tangan, oleh dan antara TPI dan Perseroan, ("Pinjaman"). Dalam kerangka rencana pembelian sejumlah saham yang mewakili 25 % dari seluruh saham yang ditempatkan dalam TPI, maka Perseroan masih dalam proses pembicaraan dengan pemegang dari 25% dari seluruh saham yang ditempatkan dalam TPI tersebut dan belum diketahui kapan proses pembelian tersebut (jika pembelian tersebut dapat disepakati) dapat selesai dilaksanakan. Jika dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perseroan dan Penjualan Saham Perseroan, pembelian oleh Perseroan atas 25% dari seluruh saham yang ditempatkan dalam TPI belum terlaksana, maka TPI akan mengembalikan seluruh Pinjaman kepada Perseroan.

11. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

a. RCTI mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

- RCTI dan SCTV (PT Surya Citra Televisi) sepakat untuk membiayai bersama, masing-masing menanggung sebesar 50% biaya stasiun transmisi yang dibangun, penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi tersebut. Kerjasama tersebut meliputi beberapa stasiun transmisi yang akan ditentukan kemudian. RCTI dan SCTV memiliki hak yang sama atas tanah dan segala sesuatu yang terletak di atasnya. RCTI dan SCTV menanggung bersama masing-masing 50% beban operasi stasiun transmisi. Perjanjian kerjasama ini berlaku efektif sejak tanggal 24 Agustus 1993.
- RCTI, SCTV dan PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) mengadakan kerjasama pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama dan dibagi sama rata.
- MTI, untuk penyewaan menara dan ruangan kantor milik RCTI di Jakarta, Bandung dan Sumatera Utara untuk keperluan siaran MTI untuk jangka waktu 15 tahun sampai dengan 31 Juli 2015.
- PT Persero INDOSAT, untuk pengoperasian *Satellit Dish* sebagai perangkat penerima siaran televisi atau TVRO. Jangka waktu kerjasama ini adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 16 Oktober 1989. Perjanjian ini telah diaddendum dengan No. 031/C00-JCC/LGL/05 mulai tanggal 8 Agustus 2006 sampai dengan 8 Agustus 2009.
- RCTI dan PT Orientama Infokom bekerjasama untuk penyediaan saluran VBIL (*Vertical Blanking Interval Line*) yang akan ditingkatkan sesuai dengan lingkup volume Data Broadcast sehingga memungkinkan PT Orientama Infokom untuk melakukan penjualan dan penyebaran data Bursa Efek Jakarta secara *real time* melalui *VBI line* pada media televisi milik RCTI. Perjanjian ini dimulai sejak 8 Mei 1995 dengan nomor perjanjian No. RCTI/PK-LGL/084A/V/95. Kerjasama telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan addendum No. RCTI/PK-LGL/2450/VIII/2005 tanggal 29 Agustus 2005 jangka waktu kerjasama ini diperpanjang dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.
- Berdasarkan perjanjian No. PKS. 001/STL/NIA-3/III/95 tanggal 16 Maret 1995 dan mengalami perubahan terakhir kali dengan perjanjian No. 001/STL/NIA-3/III/95 tanggal 18 Juli 2006 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, RCTI dan PT Satelindo bekerjasama untuk penyediaan jasa untuk RCTI atas dasar sewa _ (seperempat) bagian transponder dengan pengiriman modulasi sistem digital di Transponder No.1 (Satu) Vertikal Polarisasi pada Satelit Palapa C dengan *orbital slot* 113^o Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan *Non-Preemptible Unprotected Basis* dan sesuai dengan kondisi teknis sebagaimana yang dijabarkan dalam Memorandum Teknik.

b. GIB mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian No. 70/Dir-VII/2002 tanggal 1 Juni 2002, GIB dan PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (Trans7) bekerjasama untuk sewa ruang dan menara transmisi beserta fasilitas perlengkapannya untuk stasiun relay Surabaya untuk 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. Trans7 menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya untuk menyiarkan program teknis GIB di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

- GIB dan PT Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) bekerjasama untuk sewa menara beserta perlengkapannya untuk 10 (sepuluh) tahun atau sejak 23 Mei 2002 sampai dengan 23 Mei 2012. TransTV menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya yang berlokasi di Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
- Berdasarkan perjanjian No. 046/GIB-IE/KTR-VAS/II/05 tanggal 3 Februari 2005, GIB dan Infokom bekerjasama untuk jasa penyediaan dan pengoperasian fasilitas SMS premium untuk jangka waktu 3 tahun. GIB akan mendapat bagian sebesar 50% - 60% dari pendapatan *provider* (Rp 990/SMS).
- Pada tahun 2005, GIB dan Infokom bekerjasama untuk membangun stasiun transmisi di 12 daerah di Indonesia berikut seluruh kebutuhannya, melakukan pengadaan peralatan siar dan sarana pendukung sesuai permintaan dan kebutuhan teknis GIB dan memberikan jasa layanan pengoperasian stasiun transmisi selama 7 tahun. Sebagai kompensasinya, GIB akan membayar biaya pembangunan dan biaya jasa layanan operasional dengan jumlah yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 14 Desember 2005, GIB bersama dengan MTVI, MTVA dan NAH menandatangani *Business Contract* untuk menyiarkan program MTV Block dan NICK Block. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 31 Januari 2009. Para pihak setuju untuk menyiarkan MTV Block, NICK Block dan siaran GIB masing-masing 8 jam pada hari kerja; sedangkan untuk akhir minggu masing-masing 8,5 jam untuk MTV Block, 9 jam NICK Block dan 6,5 jam siaran GIB. Berdasarkan perjanjian tersebut, GIB akan menerima pendapatan sebagai berikut; Untuk program MTV Block: 20% tahun pertama, 27,5% tahun kedua dan 30% tahun ketiga; dan Untuk program NICK Block: 50% dari hasil iklan selama program NICK Block setelah dikurangi biaya-biaya yang ditagih oleh MTVI.
- Pada tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan dan MTV Networks Asia mengadakan kesepakatan lisensi mengenai pemberian lisensi non-eksklusif atas (a) merek dan/atau merek dagang MTV, VHI dan Nickelodeon (b) *licensor programming* digunakan untuk produksi televisi (termasuk kegiatan *on-air* atau *off-air*) yang menyertakan *licensor programming* dan bermerek MTV, VHI dan Nickelodeon untuk Bisnis TV (c) lisensi non-eksklusif merek dagang MTV dan Nickelodeon (d) hak eksklusif *Licensor Digital Content* untuk Bisnis Media Digital dan (e) hak untuk penggunaan merek untuk Bisnis Dagang. Perjanjian kerjasama antara MTVA, Nick Asia, MTVI dan GIB tertanggal 14 Desember 2005 telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2006. Perjanjian kerjasama tersebut digantikan dengan kesepakatan ini dan efektif sejak 1 Januari 2007. Biaya lisensi untuk Bisnis TV sebesar (a) 25% dari pendapatan iklan bersih dari penayangan *licensor programming* setelah dikurangi komisi agen, (b) 25% dari penjualan bersih untuk distribusi *licensor programming* dan (c) biaya lisensi untuk Bisnis Media Digital sebesar 25% dari penjualan bersih dengan minimum biaya lisensi tahunan terjamin untuk Bisnis TV dan Bisnis Media Digital sebesar USD 4 juta yang dibayar secara kuartal dalam jumlah angsuran yang sama.

12. Keterangan Tentang Aktiva Tetap

Berikut ini ringkasan aktiva tetap yang dimiliki dan dikuasai Perseroan dan Anak Perusahaan yang terdiri atas tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

No.	Lokasi	RCTI			TPI		
		Jumlah	Luas m ²	Status	Jumlah	Luas m ²	Status
1	Jakarta	3	97.420	SHGB	14	127.930	SHGB
2	Jawa (diluar Jakarta)	2	13.225	SHGB	15	26.137	SHGB
3	Sumatera	10	21.843	SHGB	3	9.766	SHGB
	Sumatera	-	-	-	1	4.800	SHP
4	Kalimantan	1	917	SHGB	-	-	-
5	Sulawesi	3	15.250	SHGB	-	-	-
6	Indonesia Timur	3	6.191	SHGB	-	-	-

Keterangan:

SHGB : Sertifikat Hak Guna Bangunan

SHP : Surat Hak Pakai

Berikut sekilas penjelasan sehubungan dengan asuransi atas Aktiva Tetap Perseroan dan Anak Perusahaan :

Keterangan	Perusahaan Asuransi	Nilai Pertanggungan
Perseroan		
Kendaraan Bermotor	PT Asuransi Jaya	Rp 663,750,000
Peralatan	PT Citra International Underwriters	Rp 97,139,000
Peralatan	PT Citra International Underwriters	USD 234,463
RCTI		
Peralatan	PT Citra International Underwriters	USD 30,339,637
Peralatan	PT Citra International Underwriters	Rp 328,543,838,841
GIB		
Peralatan	PT Asuransi Sinarmas	Rp 215,532,437,702
Kendaraan Bermotor	PT Asuransi Sinarmas	Rp 422,999,999
TPI		
Peralatan	PT Asuransi Sinarmas	Rp 164,185,102,000
Kendaraan Bermotor	PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp 15,228,560,000
MNIG		
Kendaraan Bermotor	PT. Ass. Jasindo	Rp 164,480,000
Peralatan	PT. Ass. Sinarmas	Rp 449,500,000
Peralatan	PT. Asuransi Central Asia (ACA)	Rp 465,800,000
MNI		
Kendaraan Bermotor	PT. Ass. Jasindo	Rp 1,900,000,000
Total Rp		Rp 727,653,607,542
Total USD		USD 30,574,099

13. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan dan Anak Perusahaan

Saat ini RCTI sedang menghadapi proses hukum dalam kaitan dengan hak kepemilikan tanah di kantor Kebon Jeruk, Jakarta. Tanggal 1 Januari 2005, sebuah gugatan telah diajukan terhadap RCTI di Pengadilan Negeri Jakarta Barat oleh sejumlah penggugat yang meminta kompensasi sebesar Rp 182 miliar. Bulan Pebruari 2006, keputusan Pengadilan Negeri memenangkan RCTI karena gugatan tersebut kurang memiliki dasar hukum. Penggugat meminta peninjauan perkara namun perkara ini masih tertunda. Perseroan percaya bahwa posisinya benar dan tidak percaya bahwa tuntutan ini akan membawa akibat bagi RCTI.

Selain dari sengketa tanah di awal, RCTI juga terlibat dalam perkara gugatan yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait dengan pembayaran tagihan harga penjualan beberapa episode Program "P". Gugatan yang diajukan oleh PT Imaji Charisma Selaras ("Imaji") kepada RCTI antara lain adalah untuk membayar ganti kerugian kepada penggugat sebesar Rp 27,1 miliar. RCTI telah mengajukan bantahan melalui jawaban yang antara lain menyebutkan bahwa nilai gugatan tersebut terlalu besar dikarenakan berdasarkan perjanjian yang menjadi dasar penjualan program RCTI hanya diwajibkan membayar sebesar Rp 225 juta per episode dari empat episode yang diperkarakan. RCTI telah mengajukan gugatan balik kepada PT Imaji Charisma Selaras untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 14,2 miliar terkait dengan cedera janji atas pemenuhan penyelesaian episode yang sebelumnya diperjanjikan. Sehubungan dengan perkara ini maka telah ditandatangani Perjanjian Perdamaian, tertanggal 28 Mei 2007 antara RCTI dan Imaji. Dalam Perjanjian Perdamaian antara lain disebutkan bahwa baik RCTI maupun Imaji sepakat untuk menyelesaikan permasalahan di antara pihak dengan mengakhiri perkara perdata No.491/Pdt.G/2006/Pn.Jkt.Brt pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat sehingga perkara tersebut tidak mempunyai akibat hukum bagi para pihak dan dengan berakhirnya perkara tersebut di antara para pihak maka permasalahan yang ada dinyatakan berakhir dan karenanya tidak mempunyai kekuatan hukum apapun dan tidak lagi mengikat para pihak. Pada tanggal 6 Juni 2007 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah membacakan putusan perdamaian atas perkara ini namun demikian salinan putusan perdamaian tersebut sampai dengan tanggal Prospektus ini belum diterima oleh RCTI.

Saat ini TPI sedang menghadapi proses hukum dalam hal tuntutan dari TVRI atas perjanjian pelaksanaan penyiaran antara TPI dan TVRI. Berdasarkan perjanjian, TVRI berhak menerima 12,5% dari pendapatan bersih yang diterima TPI dari penyiaran iklan di saluran penyiarannya. Pada 5 September 2006, TVRI mengajukan tuntutan ke TPI dengan tuduhan bahwa TPI telah melanggar perjanjian pembagian penerimaan karena tidak memenuhi kewajibannya membayar kepada TVRI. TVRI meminta pembayaran atas pembagian penerimaan sampai dengan Desember 2000, dan menuntut TPI sebesar Rp 21,5 miliar atas pembayaran pembagian penerimaan, penalti dan bunga. Dalam persidangan tanggal 16 April 2007, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan TPI untuk membayar kepada TVRI sebesar Rp 1,9 miliar dan bunga sebesar 6% per tahun terhitung sejak bulan Juli tahun 2000 sampai dengan pembayaran lunas, namun sampai dengan saat ini belum ada upaya hukum yang dilakukan berkaitan dengan putusan tersebut.

TVRI telah mengajukan tuntutan pembayaran pembagian pendapatan serupa kepada RCTI, Indosiar, SCTV dan PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), dimana semuanya telah diselesaikan di luar pengadilan.

Pada tanggal 23 Maret 2007, TPI menerima somasi tertulis dari masing-masing Crown Capital Global Limited dan Maestro Venture Limited yang pada pokoknya meminta TPI untuk membayar uang masing-masing sejumlah kurang lebih USD 53.000.000 dan USD 4.460.000. Klaim tersebut berasal dari kewajiban-kewajiban TPI yang berasal dari utang-utang masa lampau milik TPI yang telah diambil alih oleh pihak lain sebelum TPI diakuisisi oleh Perseroan. TPI berpendapat bahwa klaim tersebut tidak beralasan dan telah pula mengirimkan surat jawaban atas somasi tersebut yang isinya meminta agar pihak yang berkepentingan tersebut untuk mengajukan klaim tersebut kepada pihak yang terkait. Namun demikian, sepanjang sepengetahuan TPI, sampai dengan saat ini, tidak ada tindakan-tindakan hukum yang telah diambil baik oleh TPI atau pihak yang mengajukan klaim untuk membawa klaim tersebut ke pengadilan.

Tidak seperti perusahaan lainnya yang bergerak dalam industri penyiaran dan media di Indonesia, anak perusahaan Perseroan jarang menerima teguran dari KPI atas konten yang diduga tidak sesuai atau sensitif. Sampai dengan saat ini tidak ada sanksi yang dijatuhkan kepada Perseroan atau anak perusahaan Perseroan karena teguran ini.

Sepanjang pengetahuan dan sebagaimana dipercayai oleh Perseroan, dan setelah melakukan penyelidikan yang wajar, kecuali yang tertera di Prospektus ini, tidak ada proses hukum atau arbitrase, termasuk hal-hal yang tertunda atau yang diketahui akan dilakukan, yang mana akan, atau telah mempunyai akibat yang material atas kondisi keuangan atau profitabilitas Perseroan.

